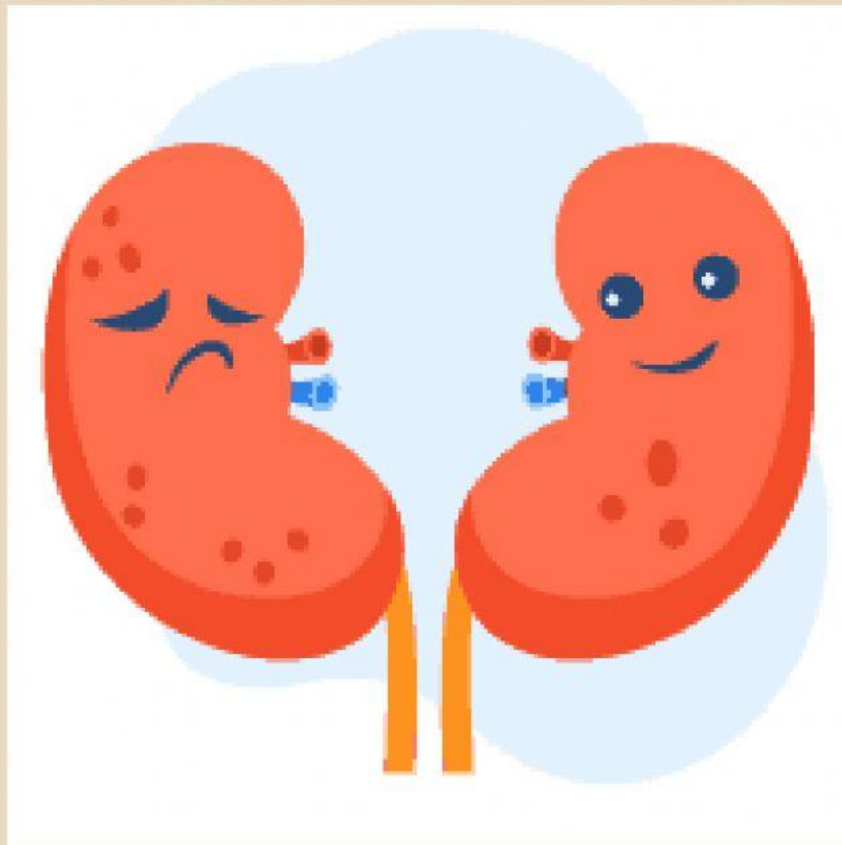


SISTEM EKSKRESI



NI'MAH HARYATI

[Hari Detail Tiyout | AYOPPPK](#)
[Bimbel MGMP - MATERI](#)
[hjuu Inopias Sumpul Būu Seto](#)
[Kasus Gagal Ginjal Akut Pada An...](#)

[sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/hilis-media/20221017/3141288/kasus-gagal-ginjal-akut-pada-anak-meningkat-orang-tua-diminta-waspada](#)

Kasus Gagal Ginjal Akut Pada Anak Meningkat, Orang Tua Diminta Waspada

by Rokom — 17 Oktober 2022 · Reading Time: 2 min read



Tweet dari @KemenkesRI

Kementerian Kesehatan (@KemenkesRI - Smet)

Membalas: @KemenkesRI

★ Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Sesi II

Topik: Upaya Kesehatan (Pengamanan Zat Adiktif dan Kesehatan Lingkungan)

Live streaming youtube.com/@gagadgjen

#SehatUlahDekat
#SehatUlahJagal
#SehatUlahMurah



Digen R27 Kementerian RI

Kementerian Kesehatan (@KemenkesRI - Smet)

Membalas: @KemenkesRI

★ Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Sesi II

Jakarta, 17 Oktober 2022

Kasus gagal ginjal akut yang menyerang anak-anak usia 9 bulan-16 tahun terjadi peningkatan terutama dalam dua bulan terakhir. Per tanggal 10 Oktober 2022 sebanyak 186 kasus telah dilaporkan, paling banyak didominasi usia 1-5 tahun.

Sering dengan peningkatan tersebut, Kementerian meminta orang tua untuk tidak panik, tenang namun selalu waspada. Terutama apabila anak mengalami gejala yang mengarah kepada gagal ginjal akut, seperti ada diare, mual, muntah, demam selama 3-5 hari, batuk, pilek, sering mengantuk serta jantani air seni kecil semakin sedikit bahkan tidak bisa buang air kecil sama sekali.

"Orang tua harus selalu hati-hati, pantau terus kesehatan anak-anak kita, jika anak mengalami keluhan yang mengarah kepada penyakit gagal ginjal akut, sebaiknya segera konsultasikan ke tenaga kesehatan jangan ditunda atau mencari pengobatan sendiri," kata Plt. Direktur Pelayanan Kesehatan Rawatan di Yanti Herman, M.H. Kas.

Pastikan bila anak tidak cukup kebutuhan cairan tubuhnya dengan minum air. Lebih lanjut, gejala lain yang juga perlu diwaspadai orang tua adalah perubahan warna pada urine (gagal atau kecoklatan). Bila warna urine berubah dan volume urine berkurang, bahkan tidak ada urine selama 6-8 jam (tidak buang hari), orang tua diminta segera membawa anak ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut.

Sampai saat ini kasus gagal ginjal akut pada anak belum diketahui secara pasti penyebabnya, untuk itu pemerintah bersama Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) dan tim dokter RS Cipto Mangrovekusumo (RSCM) membentuk satu tim yang bertugas untuk mengamati dan menyelidiki kasus gangguan ginjal akut pada anak.

Dari data yang ada, gejala yang muncul di awal adalah terikat infeksi saluran cerna yang utama untuk itu, Kementerian mengimbau sebagai upaya pencegahan agar orang tua tetap memelihara perilaku hidup bersih dan sehat tetap diterapkan, pastikan cuci tangan tetap diterapkan, makan makanan yang bergizi seimbang, tidak jajan sembarangan, minum air matang dan pastikan imunisasi anak rutin dan lengkap dikegkap.

Topik: KLB, Wabah dan Karantina

Live streaming youtube.com/whw/kabur72w

#SehatUlahDekat
#SehatUlahJagal
#SehatUlahMurah



Digen R27 Kementerian RI

Kementerian Kesehatan (@KemenkesRI - Smet)

Membalas: @KemenkesRI

★ Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Sesi II

Topik: Badan Hukum dan Organisasi RS

Live streaming youtube.com/livage7fmedidn

#SehatUlahDekat
#SehatUlahJagal
#SehatUlahMurah

Selain itu, Kementerian juga telah menerbitkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor HK.02.02.0103305/2022 tentang Tata Laksana dan Manajemen Klinis Gangguan Ginjal Akut Progressif Akut (Akutal Progressif Akut Kidney Injury) Pada Anak di Fasilitas Pelayanan Kesehatan sebagai bagian peningkatan kewaspadaan.

Suatu keputusan ini memuat serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh tenaga medis dan tenaga kesehatan lain dalam melakukan penanganan terhadap pasien gagal ginjal akut sesuai dengan indikasi medis.

"Belajar dari pandemi COVID-19, pemerintah tentu tidak bisa bekerja sendiri. Sinergi dan kolaborasi dari seluruh pihak sangat diperlukan untuk mencegah agar penyakit ini bisa di cegah sedini mungkin. Karenanya kami mengimbau kepada Dinas Kesehatan, rumah sakit maupun pintu masuk negara agar segera melaporkan apabila ada indikasi kasus yang mengarah kepada gagal ginjal akut maupun penyakit lain yang berpotensi mengancam KLB," imbun dr. Yanti.

Hotline Virus Corona 119 ext 8. Berita ini diwarikan oleh Bro Komunkasi dan Pelayanan Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi nomor hotline Halo Kemenkes melalui nomor hotline 1500-967, SMS 081281562630, telepon (621) 5223002, 52924669, dan email email.korlok@kemkes.go.id (MF).

Kepala Bro Komunkasi dan Pelayanan Publik
dr. Siti Nadia Tarmizi, M. EpiD

BERITA UTAMA

Indonesia Sampaikan Kesiapan Kolaborasi dalam Pembahasan Isu Kesehatan Presidensi G20 Tahun 2022

@12 SEPTEMBER 2022

BERITA UTAMA

Kemkes Tingkatkan Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut Yang Aman Dan Pemulatan COVID-19

@12 SEPTEMBER 2022

BERITA UTAMA

Wamendes Dianty Minta Masyarakat Waspada Lonjakan Kasus COVID-19

@11 SEPTEMBER 2022

Rokom
Rekrutasi Sesi II Pengerja

silahkan kalian pasangkan nama organ sesuai dengan hasil ekskresi nya

**Organ yang
mengekskresikan urine**

**Organ yang
mengekskresikan CO₂ dan
uap air**

**Organ yang
mengekskresikan keringat**

**Organ yang
mengekskresikan cairan
empedu**

Paru-paru

Kulit

Ginjal

Hati